

Kecemasan Ibu Bersalin Primipara dalam Menghadapi Kala I Persalinan Berdasarkan Skor *Hamilton Anxiety Rating Scale* (Hars)

Oleh

Mufida Dian Hardika ^{1*}, Wida Rahma Arwiyantasari ²

^{1,2} Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah madiun

[Corresponding author: mufidahardika89@gmail.com](mailto:mufidahardika89@gmail.com)

ABSTRAK

Proses melahirkan merupakan wajar terjadi pada setiap wanita. Seringkali terjadi rasa takut saat persalinan. Dari 14 ibu hamil primipara di PMB Atika, Dolopo, Madiun, terdapat 42,8% ibu mengalami ketakutan dalam proses melahirkan. Rasa takut yang tidak dapat diatasi dapat mempengaruhi proses melahirkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara rasa takut dengan lama kala I pada primipara di PMB Atika, Dolopo, Madiun. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dengan lama kala I pada ibu primipara. Populasi dalam penelitian adalah ibu primipara yang merasa cemas saat bersalin di 4 PMB di wilayah kerja Puskesmas Bangunsari. Jumlah sampel 32 wanita dengan teknik total sampling populasi. Variabel bebas rasa cemas, sedangkan variabel terikat adalah lama kala I persalinan pada wanita primipara. Pengumpulan data menggunakan kuisioner HARS dan partograf. Analisis penelitian menggunakan *uji Rank Order of Spearman* dengan taraf makna α 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wanita primipara saat persalinan merasakan rasa takut sedang dan berat masing-masing sebesar 40,6% dan sebagian kecil lainnya mengalami rasa takut ringan sebesar 18,8%. Pada wanita primipara saat proses persalinan merasakan rasa takut ringan melalui proses persalinan dengan waktu lebih cepat (kurang 6 jam) dan normal (6-10 jam). Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan antara kecemasan dengan lamanya kala I persalinan pada primipara. Disarankan, rasa cemas pada ibu dalam menghadapi proses persalinan dapat dikurangi dengan persiapan pra persalinan yang matang, petugas berperan aktif dalam konseling, memberikan informasi yang jelas pada keluarga serta dukungan psikologis ibu dalam proses persalinan sehingga dapat mencegah terjadinya lama kala I memanjang.

Kata kunci : Kecemasan, Kala I Persalinan

ABSTRACT

The process of giving birth is something that naturally happens to every woman. Often there is fear when facing labor. Of the 14 primiparous pregnant women at PMB Atika, Dolopo, Madiun, 42.8% experienced fear in the process of giving birth. Fear that cannot be overcome can affect the process of childbirth. The purpose of this

study was to determine the relationship between fear and the length of the first stage of labor in primiparas in PMBs Atika Dolopo Madiun. This type of analytic research aims to determine the relationship between anxiety and the length of the first stage of labor in primiparous mothers. The population in this study were primiparous mothers who felt anxious during labor in PMBs Atika Dolopo Madiun. The sample size was 32 women with total population sampling technique. The independent variable was anxiety, while the dependent variable was the length of the first stage of labor in primiparous women. Data collection used HARS questionnaire and partograph. The research analysis used the Rank Order of Spearman test with a significance level of α 0.05. The results showed that most primiparous women during labor felt moderate and severe fear each by 40.6% and a small proportion experienced mild fear by 18.8%. In primiparous women during labor feeling mild fear through the process of labor with a faster time (less than 6 hours) and normal (6-10 hours). The conclusion of the study is that there is a relationship between anxiety and the length of the first stage of labor in primipara. It is suggested that anxiety in mothers in the face of the labor process can be reduced by careful prenatal preparation, officers play an active role in counseling, providing clear information to mothers and families and psychological support to mothers in the process of labor so as to prevent the occurrence of prolonged stage 1 Labor.

Keywords: Anxiety, Stage I Labor

A. PENDAHULUAN

Persalinan adalah bagian dari kehidupan seorang wanita, dan setiap persalinan diharapkan berjalan lancar, aman, dan tanpa masalah.

Studi Bakara pada tahun 2015 menemukan bahwa hampir 76,8% ibu mengalami kecemasan pada akhir kehamilan. 60% ibu primigravida mengalami kecemasan, sedangkan 40% ibu multigravida, dengan riwayat persalinan normal atau dengan SC (Depkes, 2014). Laporan tahunan di Propinsi Jawa Timur pada tahun 2018 menunjukkan bahwa hampir 73,5% ibu mengalami kecemasan saat kehamilan mereka hampir berakhir. Menurut Dinkes Jatim (2020), hal ini merupakan salah satu komponen psikologis yang memengaruhi seberapa lancar proses persalinan. Persalinan normal membutuhkan waktu + 15 jam. Pengamatan di PMB Atika (bulan Februari-Maret 2024) menunjukkan 42,8% ibu bersalin mengalami kecemasan dan perpanjangan waktu persalinan antara 16-18 jam.

Kecemasan pada ibu bersalin perlu dicegah dengan persiapan mental ibu mulai hamil sampai saat persalinan nifas, pendampingan dan dukungan dari keluarga, bidan perlu menciptakan hubungan dan suasana yang nyaman dan aman, serta memberi informasi yang dibutuhkan dengan jelas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional* yang dilakukan pada maret 2024 di 4 PMB Atika, Dolopo, Kabupaten

Madiun. Pada penelitian ini, 32 ibu bersalin primipara terlibat. Total populasi digunakan untuk mengumpulkan data, yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Variabel independen adalah kecemasan, Variable dependen adalah lama kala I Persalinan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dari HARS, lembar observasi dan partograf. Penyajian hasil menggunakan tabel distribusi frekuensi dan prosentase. Analisa data secara deskriptif dengan pengelompokan data dalam tabel distribusi frekuensi dan prosentase. Analisa data secara analitik dengan uji Spearman untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel (Arikunto,2014).

C. HASIL PENELITIAN

Tabel 1: Tingkat Kecemasan pada ibu bersalin primipara

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase
Kecemasan Ringan	6	18,8
Kecemasan Sedang	13	40,6
Kecemasan Berat	13	40,6
Jumlah	32	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa di PMB Atika Dolopo, Kabupaten Madiun, hampir setengah dari ibu bersalin primipara menunjukkan tingkat kecemasan sedang atau berat, yaitu 13 orang (40,6%), dan sebagian kecil dari mereka menunjukkan tingkat kecemasan ringan, yaitu 6 orang (18,8%).

Tabel 2: Lama Kala I persalinan pada primipara

Lama Kala I	Frekuensi	Persentase
Cepat	1	6,3
Normal	19	59,4
Lambat	11	34,3
Jumlah	32	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa di PMB Atika Dolopo, Kabupaten Madiun lama kala I sebagian besar normal yaitu sebanyak 19 orang (59,4%), lama kala I persalinan berjalan lambat yaitu sebanyak 11 orang (34,3%) dan berjalan cepat sebanyak 1 orang (6,3%).

Tabel 3: Tabulasi silang Tingkat Kecemasan dengan Lama Kala I persalinan pada primipara

Tingkat Kecemasan	Lama Kala I Persalinan						Total	
	Cepat		Normal		Lambat		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Ringan	2	33,3	4	66,7	0	0	6	100
Sedang	0	0	7	53,84	6	46,16	13	100
Berat	0	0	0	0	13	100	13	100
Total	2	6,3	11	34,4	19	59,4	32	100

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, pada tabel 3 diperoleh ibu dengan tingkat kecemasan ringan menjalani kala 1 persalinan sebagian besar dengan normal yaitu berjumlah 4 orang (66,7%), tingkat kecemasan sedang sebagian besar berjalan normal yaitu sebanyak 7 orang (53,84 %), dan dengan tingkat kecemasan berat seluruhnya mengalami lama kala I berjalan dengan lambat yaitu sebanyak 13 orang (100%)..

Hasil analisis uji statistik Coefisient Contingensi didapatkan P sebesar 0,012, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kecemasan dengan lama Kala I pada ibu bersalin primipara.

D. PEMBAHASAN

1. Kecemasan Pada Ibu Bersalin

Hasilnya menunjukkan bahwa kecemasan sedang atau berat terjadi pada sebagian ibu bersalin primipara. Ini mungkin terkait dengan pengalaman persalinan, umur ibu di bawah 20 tahun, pendidikan ibu, pekerjaan di mana sebagian besar ibu rumah tangga bekerja, dan penghasilan keluarga. Di kala I, kecemasan meningkat, dan di kala II, ada risiko seperti asfiksia, perdarahan, dan infeksi. Bobak (2004) menyatakan bahwa persalinan adalah peristiwa yang mencemaskan bagi seorang wanita dan keluarganya. Ibu yang baru saja melahirkan biasanya cemas. Ini disebabkan oleh fakta bahwa persalinan adalah pengalaman baru bagi ibu, tidak melakukan pemeriksaan kehamilan atau perawatan antenatal. Menurut Hariyono (2000), depresi, dorongan seksual yang tidak mendapat kepuasan, kesalahan dan kegagalan yang berulang, dan kesakitan dan kecemasan yang berkelanjutan adalah beberapa faktor yang dapat menyebabkan kecemasan. Setiawati (2003), beberapa penyebab internal yang meningkatkan kecemasan seseorang adalah pengetahuan, sikap, usia pekerjaan, penghasilan, dan struktur perkawinan. Faktor luar lainnya termasuk tidak adanya dukungan keluarga.

2. Lama Kala I Persalinan Pada Primipara

Mayoritas ibu bersalin memiliki waktu persalinan yang lambat (59,4%). Pada penelitian ini, ibu bersalin primipara sebagian berusia kurang dari 20 tahun, di mana organ reproduksi mereka belum sempurna berkembang, yang dapat mempengaruhi kelancaran kemajuan persalinan. Kondisi fisik ibu, kelelahan, faktor jalan lahir, dan elastisitas otot perut dan panggul juga memengaruhi kelancaran persalinan pada beberapa ibu yang lebih tua (primipara tua).

3. Hubungan Kecemasan Dengan Lama Kala I Persalinan Pada Primipara

Dengan menggunakan komputer SPSS, hasil uji coba korelasi Spearman ditemukan P sebesar 0,012, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat kecemasan dan lama persalinan Kala I pada ibu primipara. P sebesar

0,012, menunjukkan bahwa hasil menunjukkan hubungan antara tingkat kecemasan dan lama Kala I pada ibu bersalin primipara. Ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ibu bersalin primipara dengan tingkat kecemasan sedang atau berat mengalami keterlambatan Kala I yang lebih lama. Oleh karena itu, mencegah kecemasan selama kehamilan dan persalinan dengan mempersiapkan diri sejak awal kehamilan, termasuk mempersiapkan diri secara fisik dan psikologis.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Ibu yang menjalani persalinan primipara biasanya dalam usia reproduksi yang sehat (20-35 tahun), sebagian besar berpendidikan dasar, sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan memiliki pendapatan yang cukup. Ada korelasi positif antara kecemasan ibu primipara dan lama Kala I persalinan, yaitu 11,5 jam. Dengan mengurangi tingkat kecemasan, keterlambatan Kala I dapat dicegah.

2. Saran

Perlunya pemberian informasi yang jelas, dukungan psikologis dari petugas. Serta memberikan konseling, bimbingan pada calon mempelai, keterlibatan keluarga dalam persiapan persalinan dan melibatkan dukungan keluarga dalam persalinan akan menurunkan kecemasan ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Aisyah S. (2022). Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dan multigravida dalam menghadapi persalinan. *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan [Internet]*. 2019;11(1):54-61. Available from: <http://jurnalkesehatan.unisla.ac.id/index.php/midpro/article/view/274>
- Bobak, L., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (2005). *Keperawatan Maternitas*, Edisi 4. Jakarta: EGC
- Depkes RI. (2014). Angka kematian ibu di dunia. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/15010200001/lindungi-ibu-dan-bayi-dengan-imunisasi.html>
- Hariyono, Rudy. 2000. *Mengatasi Rasa Cemas*. Gresik. Putra Jaya.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Available from: [https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-Arikalang et al: Kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan 287 indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf](https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-Arikalang%20et%20al%3A%20Kecemasan%20ibu%20hamil%20menghadapi%20persalinan%20287%20indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf)
- Nursalam, S. Pariani. 2003. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta. CV Sagung Seto.
- Setiawati. 2003. *Buletin Penelitian RSUD Dr. Soetomo Volume 5 No. 1*. Surabaya.

Bidang Penelitian dan Pengembangan RSUD Dr. Soetomo
Nurhayati Yati , Priwahyuningrum Tri Novy. (2022). Hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu bersalin primigravida pada proses persalinan kala 1 fase aktif. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan. Vol 14, Nomor 2. Agustus 2022.